

ANALISIS SURAT DINAS PADA YAYASAN PERGURUAN MARKUS MEDAN

Bella Maya Sari Sitorus¹, Beslina Afriani Siagian², Sarma Panggabean³
FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail: belamaya567@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan bentuk dan isi surat dinas pada Yayasan Perguruan Markus Medan. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri atas 5 bentuk surat dan dianalisis berdasarkan indikator bentuk, bagian, penggunaan EYD, dan bahasa. Berdasarkan penelitian, Persentase kesalahan pada surat 1 yakni 68%, pada surat 2 yakni 52%, pada surat 3 yakni 52%, pada surat 4 yakni 52% dan pada surat 5 sebanyak 60%. Kesalahan penulisan surat yang dominan yakni pada indikator bagian-bagian surat. Dari kelima surat tersebut, kesalahan yang paling dominan terdapat pada kelengkapan bagian-bagian surat, seperti salam penutup, NIP, inisial, dan tembusan. Kesalahan yang lainnya juga tampak pada penggunaan bahasa yang tidak tegas dan tidak lugas. Dengan demikian, disimpulkan bahwa surat dinas *Yayasan Perguruan Markus Medan* masih perlu diperbaiki.

Kata kunci : Surat Dinas, Yayasan Perguruan Markus, Korespondensi

Abstract

This research was conducted to determine the accuracy of the form and content of official letters at the Medan Markus College Foundation. The method used was descriptive qualitative. The data source consisted of 5 letters and were analyzed based on indicators of form, part of letter, use of EYD, and language. Based on the result of the research, the percentage of errors in letter 1 was 68%, in letter 2 was 52%, in letter 3 was 52%, in letter 4 was 52% and in letter 5 was 60%. The dominant errors in writing letter were in the indicator of parts of the letter. From the five letters, the most dominant errors were in the completeness of the parts of the letter, such as closing greeting, NIP, initials, and copies of letter. The other error can be seen in the use of language that is indecisive and not straightforward. Thus, it can be concluded that the official letter of the Medan Markus College Foundation still needs to be revised.

Keywords: Official Letter, Yayasan Perguruan Markus, Correspondence

PENDAHULUAN

Surat adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh pihak yang satu kepada pihak lain, baik yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan nonbisnis. Surat mempunyai banyak manfaat yaitu sebagai duta organisasi atau wakil penulis, sebagai bukti tertulis yang dapat membantu ingatan manusia terhadap sesuatu yang sudah lampau yang bersifat terbatas. Surat menggunakan bahasa yang jelas, singkat, menggunakan bahasa yang umum,

menggunakan standar penulisan yang umum dan lain sebagainya. Berdasarkan isinya, surat dapat diklasifikasikan diantaranya, surat lamaran kerja, surat pribadi, surat bentuk lain, surat bisnis, dan surat dinas.

Surat dinas merupakan sebuah surat resmi yang berisi hal-hal yang berhubungan dengan kedinasan. Triyatna (2014) menyatakan, "Surat dinas adalah surat yang dikeluarkan oleh suatu lembaga atau instansi untuk diberikan kepada lembaga atau instansi lain dan

perorangan”. Tidak bisa dipungkiri bahwa, setiap hari, suatu lembaga instansi pasti bergelut dengan surat menyurat atau korespondensi. Sejalan dengan itu, Akhmad (2017) juga berpendapat “Surat dinas adalah surat-surat yang seringkali digunakan dalam aktivitas rutin kegiatan kantor”.

Sebagai bagian dari kompetensi dasar yang terdapat pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP, surat dinas perlu perlu dibahas lebih lanjut dalam penelitian. Sesuai dengan indikator kompetensi tersebut, siswa diharapkan mampu: 1) menjelaskan perincian unsur dan struktur surat dinas, 2) menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada surat dinas, 3) melengkapi surat dinas sesuai struktur dan kaidah bahasa, dan 4) menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca pada surat dinas.

Namun dalam praktiknya, siswa tidak dapat menjadikan surat dinas yang berlaku di sekolah sebagai contoh surat yang baik. Beberapa kesalahan yang sering terjadi tampak dalam beberapa faktor. Pertama, kesalahan dalam penggunaan bentuk surat yang tidak menentu. Bentuk surat di Indonesia dipengaruhi oleh bentuk surat asing terutama surat warisan Belanda, Inggris dan Amerika sehingga surat yang ditulis pun sangat bervariasi dan bentuknya bergantung terhadap kebiasaan maupun peraturan organisasi/ lembaga/ instansi yang mengeluarkan surat. Sesuai observasi awal, surat dinas yang digunakan Yayasan Perguruan Medan menunjukkan masalah serupa. Bentuk surat yang digunakan masih bervariasi, ada yang berbentuk lurus, berbentuk setengah lurus dan lain sebagainya. Kedua, kesalahan pada bagian-bagian surat yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam surat menyurat. Artinya, masih banyak organisasi/ lembaga/ instansi yang masih menggunakan bagian-bagian surat yang salah dan tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam surat menyurat. Ketiga, kesalahan pada

penulisan EYD pada surat dinas. Meski tampaknya sepele, masih terdapat suatu instansi/ lembaga/ organisasi yang salah dalam penggunaan penulisan surat tersebut yang tidak sesuai dengan EYD. Padahal, beberapa penulisan tersebut sudah sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, kesalahan pada penggunaan bahasa surat yang kurang tepat didalam tubuh surat. Oleh sebab itu, akan diadakan penelitian bertajuk “Analisis Surat Dinas Yayasan Perguruan Markus”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bentuk deskriptif. Di dalamnya disajikan analisis kesalahan yang terdapat dalam surat dinas Yayasan Perguruan Markus dengan menggunakan teknik dokumentasi. Ada lima surat dinas yang dijadikan sebagai sumber data primer. Analisis disasar pada beberapa identifikasi dan penilaian beberapa indikator, seperti : penggunaan bentuk, bagian-bagian surat, penulisan EYD, dan penggunaan bahasa surat. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut (1) membaca surat dinas yayasan perguruan markus untuk menentukan ada tidaknya kesalahan bentuk, bagian-bagian surat, penulisan EYD, dan penggunaan bahasa surat pada surat, (2) mengidentifikasi bentuk-bentuk surat, bagian-bagian surat, penulisan EYD, dan penggunaan bahasa surat pada sumber data, (3) menentukan kesalahan serta memperbaiki, (4) mengklasifikasikan bentuk surat yang digunakan, (5) menyimpulkan bentuk, bagian-bagian surat, penulisan EYD, dan penggunaan bahasa surat, dan (6) membuat simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapatkan setelah menganalisis surat dinas Yayasan Perguruan Markus yakni masih terdapat kesalahan surat yang disering ditemukan yaitu pada kesalahan bagian-bagian surat yakni kesalahan pada bagian-bagian surat. Misalnya, kesalahan pada tanggal, lampiran, isi surat, NIP, tembusan, dan

inisial. Setelah itu, kesalahan yang paling sering ditemui pada kesalahan dalam penggunaan bahasa pada isi surat, penggunaan EYD, dan perihal.

Persentase kesalahan pada 5 surat dinas Yayasan Perguruan Markus diperoleh sebanyak 68% pada surat 1 (kesalahan pada bentuk 4%, pada bagian-bagian 40%, pada pemakaian EYD 16%, dan pada bahasa surat 8%), pada surat 2 sebanyak 52% (kesalahan pada bentuk 4%, pada bagian-bagian 36%, pada pemakaian EYD 8%, dan pada bahasa surat 4%), pada surat 3 sebanyak 52% (kesalahan pada bentuk 4%, pada bagian-bagian 32%, pada pemakaian EYD 8%, dan pada bahasa surat 8%), pada surat 4 sebanyak 52% (kesalahan pada bentuk 4%, pada bagian-bagian 28%, pada pemakaian EYD 8%, dan pada bahasa surat 12%), pada surat 5 sebanyak 68% (kesalahan pada bentuk 4%, pada bagian-bagian 36%, pada pemakaian EYD 8%, dan pada bahasa surat 12%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa surat dinas Yayasan Perguruan Markus masih perlu diperbaiki.

Pembahasan

a. Analisis pada Surat 1

1) Penggunaan kepala surat tidak dilengkapi dengan kode pos, e-mail, dan faksimili, 2) Penempatan nomor surat ditulis sejajar dengan margin kiri kertas surat, namun tidak melampirkan bulan pembuatan surat, 3) Penempatan tanggal surat ditulis sebelah kanan atas sejajar dengan nomor surat, namun masih terdapat kesalahan dalam membuat tanggal, 4) Penulisan alamat yang dituju pada surat dinas yayasan perguruan markus, sudah tertera namun masih salah dan masih menggunakan kata Kepada, menyingkat kata Jalan (Jln) serta Nomor (No), 5) Isi surat terdapat beberapa kata asing, seperti bahasa Inggris yang pada umumnya sukar dimengerti. Serta adanya penyingkatan kata, tanggal (Tgl), KBM, PSB pada isi surat. Banyak singkatan yang tidak dipahami dan penulisan bahasa asing seharusnya cetak miring, 6) Tidak terdapat

salam penutup pada surat dinas tersebut, 7) Tembusan pada surat dinas sudah tertera, namun masih salah karena menggunakan kata "cc" bukannya menggunakan kata tembusan, 8) Inisial pada surat dinas tidak tertera, 9) Masih terdapat beberapa kesalahan pada pemakaian EYD dan penggunaan bahasa.

b. Analisis pada Surat 2

Bentuk surat ini lebih mengacu pada bentuk surat indonesia baru. Dimana terlihat bahwa posisi kepala surat, tanggal, isi surat, salam penutup, jabatan penanda tangan, dan nama penanda tangan terletak pada posisi margin sebelah kanan. Dan pada margin sebelah kiri terdapat posisi yang di mulai dari nomor, lampiran, perihal, dan alamat tujuan, dan tembusan. Selain itu, kesalahan pada isi dan bentuk surat ini juga lebih sedikit dibanding surat sebelumnya, hanya tampak pada : 1) kesalahan penulisan alamat pada kepala surat, 2) tidak mencantumkan faksimile pada kepala surat, 3) Tidak terdapat salam penutup pada isi surat, 4) Tidak tercantum NIP penanggung jawab, 5) Tidak terdapat tembusan dalam surat, dan 6) Tidak terdapat inisial di dalam surat, dan 7) Masih terdapat beberapa kesalahan pada pemakaian EYD dan penggunaan bahasa.

c. Analisis pada Surat 3

Surat diatas apabila disesuaikan dengan bentuk-bentuk surat adalah bentuk surat indonesia baru, karena dari tata letak surat lebih mengacu pada surat dinas indonesia baru yang dapat dilihat dari tanggal surat, nomor, lampiran, perihal dan alamat tujuan. Tetapi dalam salam pembuka menggabungkan antara salam pembuka dengan isi surat. Kesalahan yang tampak pada surat yang ketiga ini adalah : 1) Penempatan tanggal surat ditulis sebelah kanan atas sejajar dengan nomor surat, namun masih terdapat kesalahan dalam penulisan tanggal, 2) Salam pembuka dalam surat masih ada, namun masih salah karena salam pembuka menyatukan dengan isi tubuh surat, 3) Tidak terdapat

tembusan dalam surat, 4) Inisial pengonsep dan pengetik Inisial pada surat tidak tertera, dan 4) Masih terdapat beberapa kesalahan pada pemakaian EYD dan penggunaan bahasa.

d. Analisis pada Surat 4

Surat ini tetap mengacu pada Surat Indonesia Baru tampak dari tata letaknya. Adapun beberapa kesalahan yang perlu perbaikan adalah : 1) Penulisan lampiran sudah ada didalam surat tetapi penulisannya disingkat, 2) Tidak terdapat salam penutup dalam surat, 3) Inisial pengonsep dan pengetik Inisial pada surat dinas tidak tertera. Seharusnya inisial surat pada surat dinas (resmi) harus ada, dan 4) Masih terdapat beberapa kesalahan pada pemakaian EYD dan penggunaan bahasa.

e. Analisis pada Surat 5

Secara khusus tidak ada yang berbeda pada surat 5 ini, baik dilihat dari segi bentuk maupun isi. Selain itu, kesalahan yang ditemukan juga masih persis sama dengan surat sebelumnya karena masih menggunakan konsep yang sama.

Untuk itu, kesalahan penulisan surat yang dominan yakni pada indikator bagian-bagian surat. Dari 5 surat yang dianalisis, surat dinas Yayasan Perguruan Markus ini memiliki kesalahan yang paling dominan yakni pada kelengkapan bagian-bagian surat, seperti salam penutup, NIP, inisial, dan tembusan. Selain itu, kesalahan yang lainnya yakni pada kesalahan penggunaan bahasa pada isi surat. Pada umumnya bahasa pada isi surat jelas, lugas, formal/baku, dan umum. Namun pada surat dinas Yayasan Perguruan Markus masih ada penggunaan bahasa yang berbelit-belit.

Jika membandingkan dengan penelitian sebelumnya pada *Journal Of Linguistics* yang berjudul "Analisis Kesalahan Gramatika Bahasa Indonesia dalam Surat Resi di Kantor Desa Mamben Lauk", kesalahan yang paling sering ditemukan yakni kesalahan pada penggunaan tata

bahasa pada kalimat isi surat, sedangkan pada penelitian ini kesalahan yang paling sering ditemukan yakni kesalahan pada indikator bagian-bagian surat. Hal ini tentu akan menjadi pertimbangan bagi instansi terkait dalam rangka perbaikan.

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil penelitian analisis surat dinas Yayasan Perguruan Markus Medan dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki dari segi bentuk, isi, penggunaan EYD, dan juga penggunaan bahasa. Persentase kesalahan pada surat 1 yakni 68%, pada surat 2 yakni 52%, pada surat 3 yakni 52%, pada surat 4 yakni 52% dan pada surat 5 sebanyak 60%

SARAN

Instansi/ lembaga perlu memperhatikan surat dinas yang digunakan untuk segera diperbaiki sesuai dengan peraturan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, J. (2017). *Korespondensi Bisnis Indonesia*. Lentera Ilmu Cendekia.
- Ardiana, N. (2016). *Analisis Penggunaan Dieksis Tempat Dan Dieksis Waktu Dalam Novel Surga Retak Karya Syahmedi Dean*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Arni. (2015). Analisis Surat Dinas (Surat Undangan Resmi dan Surat SK Dosen Mengajar) Yang Dikeluarkan Tahun 2010 Oleh Lembaga STKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4.
- Finoza, L. (2017). *Aneka Surat Sekretaris dan Bisnis Indonesia*. Diksi Insan Mulia.
- Nurula, L. (2015). Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Pada Surat Masuk Di SMP Negeri 1 Peudawa. *Metamorfosa Jurnal*, III, 12.
- Suryani, Nanik, A. K. dan S. M. (2014). *Korespondensi Bahasa*

Indonesia (Cetakan I). Graha Ilmu.

Triyatna, S. (2014). *Korespondensi Bahasa Indonesia* (I. Ozan (ed.); Cetakan I). Mediatara.